

**SKRIPSI**  
**PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP**  
**KINERJA KEUANGAN PADA PT PLN (PERSERO)**  
**AREA MAKASSAR SELATAN**

**HASRI NAYUN**  
**105730405113**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**MAKASSAR**  
**2018**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. PLN  
(PERESERO) AREA MAKASSAR SELATAN**



Diajukan Untuk Memenuhi Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh**

**HASRI NAYUN  
105730405113**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

Mengalah bukan berarti kalah tapi tak selamanya harus mengalah, maka peganglah dengan teguh pendirianmu apabila hati nuranimu mengatakan bahwa hal itu pantas untuk dipertahankan

Allah akan meninggikan beberapa derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (QS: Al Mujadalah:11)

“Keyakinan merupakan satu-satunya penawar kegagalan yang diketahui orang” (Napoleon Hill, Think & Grow Rich).

*Kupersembahkan karya ini buat :*

*Kedua orangtuaku tercinta yang selama ini mendukung dan telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan limpahan cintanya.*

*Terima kasih Ibu... terima kasih Bapak*

*&*

*Saudaraku dan sahabatku, atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI**  
Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 Fax (0411)860 132 Makassar 90221

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Nama Mahasiswa : Hasri Nayun  
No. Stambuk /Nim : 10573 04051 13  
Fakultas /Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi  
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
JudulPenelitian : Penggunaa Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Area Makassar Selatan

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari kamis, 13 Oktober 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Oktober 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

**Dr. Muhammad Ikram Idrus, Ms**  
NIDN : 0026125901

Pembimbing II

**Faidhu Adziem, SE, M. Si**  
NBM : 927515

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

**Ismail Rasulong, SE., MM**  
NBM. 903078

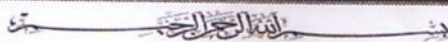
Ketua Jurusan Akuntansi

**Ismail Badollahi, SE, M.Si, Ak.CA. CSP**  
NBM. 1073428





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **HASRI NAYUN** NIM : **105730405113**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0191/ 2018 M, tanggal 04 Safar 1440 H/13 Oktober 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Safar 1440 H  
13 Oktober 2018 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE.,MM (Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim, HR, SE.,MM (WD I/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji :
  1. Dr. Agus Salim, HR, SE.,MM 
  2. Ismail Badollahi, SE.,M.Si. Ak. CA. CSP 
  3. Muchriana Muchran, SE.,M.Si. Ak. CA 
  4. Mira, SE., M.Ak. Ak 

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Ismail Rasulong, SE., MM**  
NBM : 003078





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :HASRI NAYUN

Stambuk :105730405113

Jurusan :AKUNTANSI

Dengan judul : "Penggunaan Tekologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan  
Pada PT. PLN (Persero) Area Makassar Selatan."

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya  
sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.**

Demikian pemyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia  
menerima sanksi apabila pemyataan ini tidak benar.

Makassar, 13 Oktober 2018

Yang Membuat Pemyataan



**HASRI NAYUN**

Diketahui Oleh :



Dekan Fakultas Ekonomi

Ismail Rasulong, SE.,MM

NBM: 903078

Ketua Jurusan Akuntansi

Ismail Badollahi, SE, M.Si. Ak. CA. CSP

NBM: 1073428

## **ABSTRAK**

1. **Hasri Nayun**, 2018. Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. PLN (Persero) Area Makassar Selatan. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Pembimbing I Dr Muhammad Ikram Idrus dan pembimbing II Faidul Adziem.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan di PT. PLN (Persero) Area Makassar Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 32 responden karyawan PT. PLN area Makassar selatan. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan software SPSS digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penggunaan teknologi informasi secara persial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci** : Teknologi Informasi, Kinerja keuangan.



## ABSTRACT

1. **Hasri Nayun**, 2018. Use of Information Technology Against Financial Performance at PT. PLN (Persero) South Makassar Area. Thesis Accounting Study Program Faculty of Economics and Business Makassar Muhammadiyah University Advisor I Dr. Muhammad Ikram Idrus and second advisor Faidhul Adziem.
2. This study aims to determine the effect of the use of information technology on financial performance at PT. PLN (Persero) South Makassar Area. This type of research is an empirical research method of collecting data using a questionnaire with a sample of 32 respondents of PT. PLN south Makassar area. Data analysis using multiple regression analysis techniques with SPSS software is used to test the research hypothesis.
3. The results showed that the simultaneous use of information technology had a significant effect on financial performance. The use of information technology persistently affects financial performance.

**Keywords:** Information Technology, Financial Performance.

## KATA PENGANTAR



Assalumu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat taufiq dan hidah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ ***Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. PLN (Persero) Area Selatan Makassar***” guna melengkapi persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Alhamdulillahirabbil'alamin atas karunia Allah SWT. Penulis yakin dan percaya bahwa jika ada kesulitan maka di dalamnya terdapat dua kemudahan. Melalui kerja yang maksimal dengan segenap kemampuan, pikiran, waktu dan tenaga serta berbagai hambatan, cobaan dan godaan, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Saya telah mencurahkan segala kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini, tetapi lepas dari semuanya itu mengingat saya juga dalam tahap belajar, tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan ketidak sempurnaan, namun inilah hasil maksimal yang dapat saya berikan.

Saya menyampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua saya tercinta Ayahanda yang bernama La Tomoho dan Ibunda yang bernama Wa Naariah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih dan saudara-saudaraku yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dan dukungan dan doa restu yang

telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Dan semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini juga tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitulah pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terimah kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM. Selaku Ketua Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badolahi, SE., M. Si. Ak Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Muhammad Ikram Idrus SE., M.,Ms Selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan bagi penulis untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Faihul Adziem, SE, M. Si Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan bagi penulis untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Semua dosen dan Staf pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Pimpinan staf dan segenap karyawan/i. di PT. PLN (Persero) Area Selatan Makassar yang telah membantu penulis di dalam memperoleh data selama melakukan penelitian di perusahaan

tersebut serta banyak memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

8. Rekan-rekan mahasiswa/i. di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, program studi manajemen khususnya Manajemen empat dan rekan-rekan lainnya yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya harapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini mempunyai banyak manfaat bagi semua pihak, utamanya bagi penyusunan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, September 2018

Penulis

Hasri Nayun

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN .....	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i> .....	6
B. <i>Technology To Performance Chain (TPC)</i> .....	8
C. Penggunaan Teknologi Informasi .....	13
D. Penelitian Terdahulu.....	18
E. Kerangka Pikir .....	21

F. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
C. Metode Pengumpulan Data .....	24
D. Jenis Dan Sumber Data .....	24
E. Defenisi Operasional Variabel .....	25
F. Populasi Dan Sampel.....	26
G. Sumber Data .....	27
H. Teknik Pengumpulan Data .....	28
I. Teknik Pengujian Instrumen .....	29
J. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....	34
A. Sejarah Perusahaan .....	34
B. Visi, Misi dan Budaya Perusahaan .....	37
C. Struktur Organisasi Persahaan .....	39
D. Job description .....	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Analisis Deskriptif .....	46
B. Tanggapan Responden Per Item Pertanyaan.....	49
C. Pengujian Instrumen.....	53
D. Teknis Analisis Data.....	56
E. Pembahasan .....	59

BAB VI PENUTUP .....	61
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
C. Keterbatasan .....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
DAFTAR LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel V.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin .....	47
Tabel V.2 karakteristik responden berdasarkan usia .....	48
Table V. 3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan .....	49
Tabel V.4 deskripsi variabel teknologi informasi.....	50
Tabel V.5 deskripsi variabel kinerja keuangan .....	52
Tabel V. 6 uji validitas .....	54
Tabel V.7 uji reliabilitas .....	55
Tabel V.8 hasil Analisis Regresi linear Berganda.....	56
Table V.9 uji F.....	58
Table V.10 uji T .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar : 2.1 Skema Kerangka Pikir .....	22
Gambar :4. 2 Bagan Struktur Organisasi.....	39

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam era globalisasi ekonomi saat ini, persaingan, perubahan dan perkembangan yang cepat dewasa ini dapat mempengaruhi teknologi informasi. Teknologi informasi tidak akan pernah berkembang dengan sendirinya, tetapi perlu didukung oleh banyak faktor yang mampu menjadikan efektifitas teknologi akan tercapai. teknologi informasi yang handal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja keuangan, karena suatu teknologi informasi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan para pemakainya dalam pengambilan keputusan penting didalam suatu perusahaan atau organisasi. Pelaksanaan teknologi informasi harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar teknologi informasi tersebut bisa berjalan sebagai mana mestinya. Keberhasilan pengembangan sumber daya manusia berkualitas tidak lepas dari pengaruh seorang pemimpin( Hasan, 2005).

Pengaruh perkembangan teknologi informasi sekarang ini begitu pesat, oleh sebab itu setiap organisasi menganggap bahwa teknologi informasi sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Teknologi informasi (SI) dapat didefinisikan sebagai serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai. Perkembangan TI sangat berkaitan erat dengan akuntansi yang berguna untuk operasional setiap organisasi. Teknologi Informasi (TI) adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah

data keuangan dan data lainnya informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambilan keputusan. Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi dewasa ini, teknologi informasi telah berkembang menjadi teknologi informasi yang berbasis komputer. Teknologi Informasi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakaian laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan dan non-keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan paket program teknologi informasi yang dewasa ini semakin banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah dipasaran. Teknologi informasi adalah sebuah ateknologi Informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan Akuntansi. Peran penting TI pada sebuah organisasi antara lain, mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi. Selain itu, TI juga dapat memproses data menjadi informasi yang dapat di gunakan dalam proses pengambilan keputusan dan juga melakukan kontrol secara terhadap aset organisasi agar pelaku bisnis dapat menerapkan srategi yang tepat dalam perusahaannya dan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Keberhasilan suatu teknologi informasi akuntansi ditentukan oleh kualitas informasinya. Untuk perlu adanya teknologi informasi yang baik untuk menghasilkan informasi yang biasa digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan. Dan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pengoperasian teknologi informasi tersebut diharapkan mempunyai nilai manfaat bagi perusahaan (Irantto, 2012).

Penggunaan teknologi informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan bisnis kelistrikan. Penerapan teknologi informasi dalam perusahaan khususnya PLN, hendaknya mempertimbangkan pemakai teknologi informasi yang diterapkan sehingga teknologi informasi dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam suatu informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai teknologi informasi. Hal ini menyebabkan kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi informasi tersebut khususnya dalam meningkatkan kinerja individunya.

Keberhasilan sebuah teknologi informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan analisis informasi, pemakai (*user*) dan *customer*. Jadi dapat dikatakan bahwa suatu teknologi informasi dapat berhasil apabila didukung oleh partisipasi pemakai. Partisipasi pemakai yang dimaksud adalah perilaku, pernyataan dan aktivitas yang dilakukan pemakai selama pengembangan teknologi informasi atau dengan kata lain tingkat keterlibatan individu dalam pengembangan teknologi informasi. Pentingnya partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem dapat meningkatkan kualitas teknologi informasi dengan tersedianya informasi untuk pemakai yang lengkap dan akurat, mendorong pemakai untuk ikut memiliki teknologi informasi tersebut, mengurangi resistensi dan penolakan terhadap perusahaan, serta membuat pemakai memiliki komitmen terhadap teknologi informasi.

Berdasarkan uraian dari latar belakang sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan pada PT. PIn (Persero) Area Makassar Selatan”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian “Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan”?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak di capai, maka penelitian ini di harapkan mempunyai manfaat dalam teknologi informasi keuangan baik secara langsung atau tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk penentuan pengambilan keputusan kinerja keuangan perusahaan

- b. Sebagai tolak ukur bagi perusahaan untuk menilai apakah penggunaan teknologi informasi memberikankemudahan sehingga meningkatkan kinerja perusahaannya.

## 2. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan digunakan sebagai informasitambahan dalam penelitian lebih lanjut dibidang yang sama di waktu yang akan datang, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasidan kinerja keuangan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. *Technology Acceptance Model* (TAM)

*Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan oleh Davis (1989) dengan *bersandar pada theory of reasoned action* (TRA). TAM berfokus pada sikap terhadap pemakai teknologi informasi, pemakai dikembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. Sasaran dari TAM adalah untuk menyediakan sebuah penjelasan dari faktor-faktor penentu penerimaan komputer yang umum. TAM kurang umum dibandiesain hanya untuk perilaku penggunaan komputer, namun karena menggabungkan berbagai temuan yang diakumulasi dari riset-riset dalam beberapa dekade, maka TAM sesuai sebagai *modeling* penerimaan komputer.

TAM adalah sebuah teori yang menilai kualitas teknologi informasi akuntansi berdasarkan faktor-faktor yang menyebabkan munculnya sikap terbaik terhadap teknologi informasi dan kemudian dapat menerima serta menerapkan teknologi informasi tersebut. (Davis:1989) mengartikan *perceived usefulness* sebagai tingkatan seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu teknologi informasi akan meningkatkan suatu kinerja. Kemudahan bermakna tanpa kesulitan atau tidak memerlukan usaha keras saat menggunakan teknologi tersebut. Kemudahan penggunaan teknologi ini merujuk pada keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi informasi yang digunakan tidak dibutuhkan usaha yang besar pada saat pengoperasian.

Tujuan inti dari TAM adalah untuk menyediakan sebuah gambaran yang mendasari pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap kepercayaan (*belief*) internal, sikap dan tujuan. TAM diformulasikan dalam usaha untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dengan mengidentifikasi variabel-variabel yang mendasar seperti yang di sarankan oleh riset-riset sebelumnya yang menyalurkan faktor kognitif dan efektif dari penerimaan komputer dan menggunakan TRA sebagai dasar teoritis untuk model hubungan teoritis diantara variabel-variabel tersebut.

Sama dengan TRA, TAM mempostulatkan bahwa penggunaan komputer ditentukan oleh tujuan perilaku, namun perbedaannya adalah bahwa tujuan perilaku ditinjau secara bersama-sama ditentukan oleh sikap pegawai terhadap penggunaan sistem dan perasaan kegunaan. Hubungan antara penggunaan teknologi informasi dan tujuan perilaku yang digambarkan dalam TAM menunjukkan secara tidak langsung bentuk-bentuk tujuan pegawai untuk melakukan tindakan yang positif. Hubungan antara perasaan kegunaan dan tujuan perilaku didasarkan pada ide bahwa dalam penyusunan organisasi, orang-orang membentuk tujuan-tujuan terhadap perilakunya yang diyakini akan meningkatkan kinerjanya. Hal ini karena kinerja yang meningkat merupakan instrumen untuk mencapai berbagai reward yang terletak diluar pekerjaan itu sendiri, seperti peningkatan gaji dan promosi (Godhue: 1995).

Di TAM terdapat dua indikator, yaitu persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*). Persepsi kegunaan adalah manfaat yang diyakini individu dapat diperolehnya apabila menggunakan teknologi informasi. Sedangkan persepsi kemudahan



penggunaan diartikan sebagai tingkatan seseorang mempercayai bahwa menggunakan teknologi hanya memerlukan sedikit usaha. Kemudahan bermakna tanpa kesulitan atau tidak memerlukan usaha keras saat menggunakan teknologi tersebut.

#### **B. *Technology To Performance Chain(TPC)***

*Technology To Performance Chain (TPC)* merupakan sebuah model yang mana peran penting teknologi berpengaruh terhadap kinerja pada tingkat individual. Inti dari model ini adalah agar teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dan teknologi harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Karakteristik-karakteristik dari individual (*Individual Characteristics*) pelatihan, pengalaman komputer, motivasi akan mempengaruhi kemudahan dan kualitas menggunakan teknologinya. Kesesuaian tugas-teknologi (*task-technology fit*) atau TTF adalah seberapa besar suatu teknologi membantu seorang pegawai dalam melakukan kumpulan dalam tugas-tugasnya. Pemakaian (*Utilitazion*) adalah suatu perilaku menggunakan teknologi dalam menyelesaikan tugas-tugas. Pengukuran-pengukuran seperti frekuensi penggunaan banyak digunakan untuk mengukur konstruk pemakaian (*utilization*).

Pengaruh TTF ke pemakaian (*utilization*) terlihat lewat kepercayaan dari konsekuensi-konsekuensi harapan pemakaian (*excepted consequences of utilization*) faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemakaian (*utilization*) adalah

perasaan mengarah kepenggunaan (*affect toward using*), norma-norma sosial (*social norms*), kebiasaan dan kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*).

Umpan balik (*feedback*) merupakan aspek penting dari model. Umpan balik akan muncul jika teknologi sudah digunakan dan efek-efek kinerja sudah dirasakan.

### **1. Keberhasilan Teknologi Informasi**

Penerapan suatu teknologi informasi dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan teknologi informasi atau kegagalan teknologi informasi, (Montazemi, 1988). Sementara itu pengukur keberhasilan teknologi informasi sangat penting bagi organisasi (Myers, 2007). Konsep keberhasilan teknologi informasi merupakan suatu konsep yang digunakan dalam berbagai riset sebagai kriteria dasar untuk mengevaluasi sistem informasi.

Kepuasan pengguna akhir teknologi informasi dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu teknologi informasi (Doll, 1988). Kepuasan pengguna akhir ini kemudian menjadi bagian dalam pengembangan model keberhasilan penggunaan teknologi informasi selanjutnya. Selain itu, pada tahun 1992 Delon menyampaikan taksonomi mengenai enam faktor yang mengenai dasar pengukuran keberhasilan penggunaan teknologi informasi. empat kategori tersebut adalah intensitas penggunaan teknologi informasi (*system use*). Kepuasan pengguna akhir teknologi informasi (*end user*

*satisfaction*), dampak individual (*individual impact*), dan dampak organisasi (*organizational impact*) dari teknologi informasi.

## **2. Kepuasan Pengguna Sebagai Ukuran Keberhasilan Teknologi Informasi**

Kepuasan pemakai terhadap suatu penggunaan teknologi informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang teknologi informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas teknologi informasi secara tehnik (Guimaraes, 2003). Dalam literatur penelitian maupun dalam praktek, *user satisfaction* seringkali digunakan sebagai ukuran pengganti dari efektivitas teknologi informasi. *End-user satisfaction* didefinisikan sebagai “*affective attitude towards a specific computer application by someone who interacts with the application directly.*” Selain itu, dalam penelitian Doll pada tahun 1998 menggunakan survei terhadap responden untuk meneliti mengenai *user satisfaction* dengan memodifikasi instrumen dan faktor analisis. Penelitiannya menghasilkan item instrumen pengukur *user satisfaction* atas kualitas penggunaan teknologi dan informasi, yang didapatkan dari pemakai akhir teknologi informasi. Duabelas item yang dihasilkan tersebut, terbagi dalam lima komponen yaitu *content, accuracy format, ease of use, dan timeliness*, dan telah membuktikan validasi dan realibilitas instrumen-instrumen ini (Doll, 1998).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh item yang terdapat dalam instrumen kepuasan pengguna memiliki validitas dan realibilitas yang menyakinkan untuk mengukur keberhasilan suatu teknologi informasi juga

telah dilakukan oleh (Istianingsih, 2008). Hasilnya menunjukkan bahwa validitas dan realibilitas dari semua instrumen dari penelitian Doll pada tahun 1988 ini dapat diterapkan untuk penelitian di Indonesia karena memiliki validitas dan realibilitas yang baik.

Pengujian empiris oleh (Mc Gill 2003) terhadap keseluruhan dimensi dalam model keberhasilan teknologi informasi dari (Delone, 1992). Pengujian mereka dilakukan dalam lingkungan *user* yang sekaligus menjadi *developer sistem*. Hasil pengujian mereka menunjukkan bahwa kepuasan pengguna akhir suatu teknologi informasi memainkan peranan signifikan dalam menentukan penggunaan aplikasi

### **3. Penyebab Kegagalan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi menjadi prioritas pertama untuk dikembangkan karena besarnya kekuatan-kekuatan lingkungan eksternal dan kesamaan dari kekuatan faktor internal atau institusional. Beberapa penggunaan teknologi informasi gagal karena benturan diantara keadaan lingkungan internal. Ada beberapa alasan mengapa gagal, beberapa studi telah menemukan bahwa dalam organisasi dengan situasi dan lingkungan yang hampir sama, inovasi yang sama akan menghantarkan kesuksesan, namun kegagalan unsur yang lain dapat dalam organisasi merupakan penyebab kegagalan. Hal ini disebabkan karena fokus penjelasan terdapat pada pola implementasi yang berbeda.

Implementasi merujuk pada semua aktivitas organisasi yang ditujukan terhadap adopsi, manajemen, dan inovasi rutin. Yang harus diyakini adalah

organisasi harus memilih para pelaku dengan karakteristik sosial yang cocok, sebagaimana memilih produk yang paling unggul untuk kesuksesan inovasinya terdapat faktor penyebab munculnya masalah pada sistem informasi yaitu:

- a. **Desain** = Informasi mungkin tidak disediakan secara cepat atau tersedia dalam sebuah format yang tidak memungkinkan bagi pengguna atau menampilkan data yang salah. Pengguna tidak memahami secara teknis dan harus interaksi dengan penggunaan teknologi informasi sering menjadi sangat kompleks dan membingungkan. teknologi informasi dikatakan gagal jika desainya tidak sesuai dengan struktur, budaya, dan tujuan organisasi secara keseluruhan.
- b. **Data** = Data dalam teknologi informasi mempunyai tingkat ketidakakurasian dan konsistensi yang tinggi. Informasi dalam bidang-bidang tertentu bahkan membingungkan atau tidak ditunjukkan secara tepat untuk tujuan-tujuan bisnis. Informasi yang disyaratkan dalam fungsi bisnis yang spesifik mungkin tidak dapat diakses karena datanya tidak sesuai.
- c. **Biaya** = Penggunaan teknologi informasi sangat diperlukan, namun sering dalam implementasi dan pengoperasiannya memerlukan biaya diatas anggaran. Harus diperhitungkan manfaat yang akan dihasilkan ketika diberlakukannya suatu teknologi informasi agar tidak terjadi lebih besar biaya yang dikeluarkan dari pada manfaat yang diperoleh.

**d. Operasi** = Teknologi informasi tidak akan berjalan baik jika informasi tidak disediakan secara tepat waktu dan efisien karena operasi komputer yang mengendalikan pemrosesan informasi tidak berjalan semestinya. Pekerjaan-pekerjaan yang gagal sering mengakibatkan pengulangan-pengulangan dan penundaan-penundaan dan tidak memenuhi jadwal penyampaian informasi.

## **C. Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi**

### **1. Pengertian akuntansi**

Pengertian akuntansi menurut American Accounting Association dalam Soemarsoo (2004) sebagai berikut :“proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan ekonomi adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”

### **2. Pengertian Teknologi Informasi**

Terdapat beberapa definisi teknologi informasi yang telah dikemukakan oleh para ahli, yaitu sebagai berikut Menurut Bodnar dan Howpood (2010) penggunaan teknologi informasi akuntansi adalah :

*“An accounting information is a collection of resources, such as people and equipment, design to transform financial and other data into information”*

Pernyataan Bodnar dan Howpood (2010) menjelaskan lagi bahwa teknologi informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti

manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi.

Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2009) teknologi informasi adalah : *“An accounting information is a sistem that collect, records, stores and processes data to produce information for decision makers”*.

Pernyataan yang dikemukakan oleh Romney dan Steinbart (2009) menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi merupakan teknologi informasi yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.

### **3. Fungsi Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi**

Informasi akuntansi yang baik dirancang dengan sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi fungsinya, yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dipercaya. Selain itu dalam suatu penggunaan teknologi informasi akuntansi terdapat unsur fungsi pengendalian, sehingga dapat mengurangi terjadinya ketidak relevan atau ketidak pastian penyajian informasi oleh karena itu baik buruknya suatu informasi dapat mempengaruhi teknologi informasi manajemen dalam melakukan pengendalian internal karena informasi yang dihasilkan dapat dipergunakan untuk hal pengambilan keputusan.

Pernyataan Romney dan Steinbart (2009) menyatakan bahwa fungsi penggunaan teknologi informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam aktivitas tersebut.
- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan handal.

#### **4. Komponen Teknologi Informasi Akuntansi**

Komponen teknologi informasi terdiri dari berbagai bagian yang saling berintegrasi yang membentuk sebuah teknologi informasi. Menurut Azhar Susanto (2008) komponen teknologi informasi dapat dikelompokkan sebagai berikut

- a. Perangkat keras (*Hardware*)

Hardware merupakan perangkat fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

- b. Perangkat lunak (*Software*)

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan



program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Software dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perangkat lunak sistem (*Sistem Software*) dan perangkat lunak aplikasi (*Application Software*).

c. Manusia (*Brainware*)

Brainware atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen teknologi informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai penggunaan teknologi informasi akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu teknologi informasi sebagai hasil dari perencanaan, analisis, perancangan dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi diantara sumber daya manusia yg terlibat dalam suatu organisasi.

Sumber daya manusia suatu teknologi informasi atau sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh informasi tersebut. Beberapa kelompok SDM suatu organisasi yang terlibat dalam beberapa aktivitas diatas secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam pemilik dan pemakai sistem informasi.

d. Prosedur (*Procedur*)

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur

penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Jika prosedur telah diterima oleh pemakai sistem informasi tersebut harus dioperasikan.

e. Basis Data (Data Base)

Data base merupakan kumpulan data-data yang tersimpan didalam media penyimpanan disuatu perusahaan (arti luas) atau didalam komputer (arti sempit).

f. Jaringan komunikasi (*Communication Network*)

Telekomunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai pengguna media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari suatu lokasi atau beberapa. Pihak yang berkomunikasi harus difasilitasi dengan infrastruktur berupa jaringan telekomunikasi yang konfigurasi bisa berbentuk bintang (Star), cincin (Ring), dan hirarki (BUS). Jadi dengan menguasai jaringan telekomunikasi telah menolong persoalan yang disebabkan oleh masalah geografi dan waktu sehingga memungkinkan organisasi untuk mempercepat produksi dan pengambilan keputusan.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Puji Astuti (2014:373-384), melakukan penelitian mengenai pengaruh efektivitas penerapan teknologi informasi akutansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja keuangan. Hasil penelitiannya menunjukkan efektivitas penerapan teknologi informasi akutansi, pemanfaatan kesesuaian tugas dengan penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

kinerja keuangan. Dimana keberlangsungan dan suksesnya organisasi dapat ditentukan dari kinerja keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian PUji Astuti yaitu pada variable independenya dimana penelitian menggunakan penggunaan teknologi informasi dan kinerja keuangan, sementara puji menggunakan efektivitas penerapan teknologi informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas namun persamaanya yaitu sama –sama menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel dependen dan metode pengumpulan sampel menggunakan metode purposive sampling.

Lindawati ( 2010:56-5), melakukan penelitian tentang pemanfaatan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitiannya, lindawati menguji pengaruh variabel prediktor yaitu : kesesuaian tugas teknologi, persepsi kemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, variabel kesesuaian tugas teknologi mempunyai hubungan negative dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, persepsi kemanfaatan dan kecemasan berkomputer mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel kompleksitas dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Parjanti (2014 : 57-70)meneliti tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi dan kualitas system informasi akuntansi, gaya kepemimpinan dan kompleksitas tugas terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukan bahwa teknologi informasi akuntansi, gaya kepemimpinan dan kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

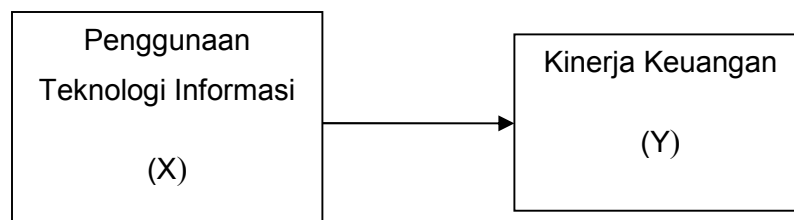
No	Peneliti	variabel peneliti	Hasil peneliti	Sumber
1	I made marlita dan puji astute dan ida bagus dharmadiaksa (2014:373-384)	Efektivitas penerapan teknologi informasi akuntansi, pemanfaatan dan kegunaan tugas, kinerja keuangan	Hasil penelitiannya menunjukkan efektivitas penerapan teknologi informasi akuntansi, pemanfaatan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Dimana keberlangsungan dan suksesnya organisasi dapat ditentukan dari kinerja keuangan	Jurnal akuntansi dan universitas udayana (2014: 373-884)
2.	Hj. Lindawati dan Irma salamah (2010: 56_57)	Ksesuaian tugas teknologi, persepsi pemanfaatan, kompleksitas kondisi yang memfasilitasi dan kecemasan erkomputer pemanfaatan sitem informasi, teknologi informasi kinerja	kesesuaian tugas teknologi mempunyai hubungan negative dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, persepsi kemanfaatan dan kecemasan berkomputer mempunyai	Jurnal akuntansi dan keuangan VOL. 14, No. 1 Mei 2010: 56-57

		keuangan	hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel kompleksitas dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	
3.	Eny parjanti (2014:50-70)	teknologi informasi akuntansi, gaya kepemimpinan dan kompleksitas tugas, kinerja keuangan.	teknologi informasi akuntansi, gaya kepemimpinan dan kompleksitas tugas terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa system informasi akuntansi, gaya kepemimpinan dan kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.	Jurnal paradigma VOL. 12, No. 01, februari 2014:50-70

## E. Kerangka Pikir

Suatu *software* sangat berpengaruh bagi sebuah instansi atau sebuah perusahaan. Karena *software* digunakan sebagai jalur untuk mendapatkan komunikasi penting sebagai dasar informasi dalam pengambilan keputusan oleh atasan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, penggunaan komputer tidak lepas dari pemakaian itu sendiri misalnya para karyawan yang menjalankan pekerjaannya, terutama pada usaha mengolah data dalam jumlah banyak. Sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi dan kinerja keuangan modal penelitian ini dapat dijelaskan oleh model TAM yang bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pemakaian yang lengkap dan akurat. Demikian dapat dipahami reaksi dan persepsi pemakai teknologi informasi, yaitu salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah persepsi pemakai atas manfaat kemudahan penggunaan teknologi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi dan kinerja keuangan dapat berhasil apabila dukungan oleh partisipasi pemakai yaitu para karyawan dari perusahaan itu sendiri dalam mengolah data. Dari hasil penelitian sebelumnya, maka gambaran kerangka pikir dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

**Gambar II.1 : Kerangka Pikir**



**F. Hipotesis**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diajukan jawaban sementara terhadap rumusan masalah diatas yaitu “penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dirancang untuk menguji antara variable independen yaitu Penggunaan Teknologi Informasi (TI) terhadap Kinerja Keuangan yang merupakan variable dependen. Sasaran dalam penelitian ini adalah para karyawan yang bekerja menggunakan komputer dalam mengolah data untuk pengambilan keputusan yang bekerja di PT PLN (Persero) Area Makassar Selatan. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena lokasi tersebut menggunakan komputer dalam menjalankan tugasnya, selain itu diharapkan dengan menggunakan tempat tersebut sebagai lokasi penelitian, penulis juga dapat memperoleh respond yang lebih banyak lagi.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. PLN (Persero) yang berlokasi di Makassar beralamat di Jl. Hertasing, Blok B, Panakkukang, Ujung Pandang, Makassar, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222, Indonesia.

#### **C. Metode Pengumpulan Data**

Metode dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden yakni para karyawan yang bekerja



di PT. PLN (Persero) Area Makassar Selatan. Dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan pada responden untuk ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan. Kuesioner yaitu suatu cara pengumpulan data dengan memberikan data atau menyebarkan daftar kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek. data subyek merupakan jenis data penelitian yang berupa opini, sikap pengalaman atau karakteristik dari seseorang kelompok yang menjadi subyek penelitian.

##### **2. Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, tidak melalui perantara. Data primer dari penelitian ini yaitu berupa hasil jawaban dari pernyataan responden dalam menjawab kuesioner yang dibagikan

## **E. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Definisi operasional variabel**

Definisi variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan landasan teori yaitu teknologi informasi dan kinerja keuangan. Dengan demikian definisi operasional adalah yang disusun berdasarkan apa yang diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut. Kemudian ditarik kesimpulannya dalam penelitian ini yaitu

a. Pernyataan Bodnar dan Howpood menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi

#### **b. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dan dibandingkan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran criteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Rivai dan Basri, 2005:14).

### **2. Pengukuran variabel**

Untuk keperluan analisis peneliti melakukan pengumpulan data mengelola data yang diperoleh dari kuesioner. Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan 5 tingkatan yang dimulai dari sangat setuju

sampai dengan sangat tidak setuju. Pemberian bobot untuk pilihan jawaban adalah sebagai berikut.

Sangat Setuju	= 5
Setuju	= 4
Netral	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat tidak setuju	= 1`

## **F. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, (2015:135) populusi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh pegawai staf kantor PT. PLN (Persero) Area Selatan Makassar yang berjumlah 50 orang.

### **2. Sampel**

Menurut (sugiyono, 2015:136) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari jumlah populasi diatas maka penulis melakukan pengambilan sampel. Adapun jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 50 orang pegawai yg berada dibagian keuangan pada kator PT. PLN (Persero) Area selatan Makassar.

perhitungan sampel ini ditentukan berdasarkan rumus slovin dengan nilai error sebesar 10 persen.

$$N = \frac{N}{(1+Ne)^2} = \frac{50}{1+50(01)^2} = \frac{50}{15} = 32$$

### G. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai di PT. PLN (persero) Area Selatan Makassar yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi/instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder berupa jumlah karyawan, tingkat absensi dan profil perusahaan.

### H. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dokumen-dokumen yang diambil dari instansi seperti struktur organisasi dan uraian tugas dari pegawai.

#### 2. Angket (*questionnaire*)

Angket (*questionnaire*) yaitu pengumpulan data dilakukan melalui daftar pertanyaan yang disiapkan untuk tiap responden. Bentuk kuesioner bersifat

tertutup yaitu responden diberi alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Seluruh variabel akan diukur menggunakan skala bertingkat dengan skala 1 sampai 4. Masing-masing alternatif jawaban diberi nilai sebagai berikut: 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju, dan 4 = sangat setuju. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan jawaban responden yang bersifat ragu-ragu akan menghilangkan banyak data penelitian, sehingga mengurangi informasi yang dapat diambil dari responden. Untuk pernyataan yang sifatnya berkebalikan skornya juga dibalik.

Kuesioner terdiri dari pertanyaan maupun pernyataan yang berkaitan dengan pengukuran variabel penelitian dalam hal ini adalah penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan.

Tabel 3.1  
Penilaian Skala Likert

Alternative	Bobot
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
N = Ragu-ragu	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2008: 108)

## I. Teknik Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisi yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kecermatan dan ketepatan instrument yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur sesuai dengan fungsi ukurnya (sumarni dan wahyuni, 2006). Instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur oleh instrument secara tepat. Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{r(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = skor satu item

Y = skor total

Nilai r hitung kemudian dibandingkan dengan nilai r table, jika r hitung lebih besar dari r table maka instrument tersebut dikatakan valid begitu juga sebaliknya. Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r table maka instrument dikatakan tidak valid.

## 2. Uji reabilitas

Pengujian reabilitas bertujuan untuk mengetahui keandalan alat ukur atau dengan kata lain alat ukur tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur objek yang sama lebih dari dua kali. Instrument yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, Sugiyono (2015). Dengan kata lain pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, adalah yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Dalam penelitian ini digunakan pengujian reabilitas internal. Reabilitas internal diperoleh dengan caramelakukan analisa data dari hasil satu kali pengetesan (Arikunto, 2006). Menggunakan rumus alpha Cronbach sebagai berikut :

$$= \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable menggunakan perhitungan diatas apabila nilai  $> 0,6$ .

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis regresi berganda

Teknik ini digunakan untuk mengetahui sejauh man pengaruh motivasi kerja terhadap pegawai dengan kinerja pegawai. Analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan menggunakan software SPSS. Rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah

$$Y = \alpha + bX + e$$

Dimana :

Y = kinerja keuangan.

$\alpha$  = konstanta

b= penggunaan teknologi informasi

x = kinerja keuangan

## 2. Uji F dan Uji t

### a. Pengujian dengan $F_{hitung}$

Uji f ini digunakan untuk menunjukkan apakah model menggambarkan fakta penelitian untuk keperluan generalisasi hasil penelitian. Rumus yang digunakan untuk uji F tersebut adalah :

$$FH = \frac{R^2/l}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

$R^2$  = koefisien determinasi

N = banyaknya sampel (observasi)

K = banyaknya parameter

Kriteria dalam pengujian ini adalah apabila  $F_{hitung} < F_{table}$ , maka

$H_0$  = diterima dan  $H_1$  = ditolak, apabila nilai  $F_{hitung} > F_{table}$  maka

$H_0$  = ditolak dan  $H_1$  = diterima.

Hipotesis dalam uji F ini adalah



$H_0$  = penggunaan teknologi informasi secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

$H_1$  = penggunaan teknologi informasi secara bersama sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

#### 1. Pengujian dengan $T_{hitung}$

Tujuan dilakukan uji t adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent pengujian t hitung dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b - \beta}{sh}$$

Dimana :

$b$  = koefisien regresi

$\bar{x}$  = rata-rata sampel

$sh$  = standar error

Criteria dalam uji t ini adalah apabila  $t_{hitung} < t_{table}$  maka  $\alpha_0 =$  diterima dan  $\alpha_1 =$  ditolak, apabila  $t_{hitung} > t_{table}$  maka  $\alpha_0 =$  ditolak  $\alpha_1 =$  diterima.

. Hipotesis dalam uji t ini adalah

$\alpha_0$  = penggunaan teknologi informasi secara sendiri-sendiri tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

$\alpha_1$  = penggunaan teknologi informasi secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah PLN (Persero) Area Selatan Makassar**

Kelistrikan di Indonesia dimulai pada akhir abad ke-19, pada saat beberapa perusahaan Belanda, antara lain pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Kelistrikan untuk kemanfaatan umum mulai ada pada saat perusahaan swasta Belanda yaitu NV NIGN yang semula bergerak dibidang gas memperluas usahanya di bidang listrik untuk kemanfaatan umum. Pada tahun 1927 Pemerintah Belanda membentuk s' Lands Waterkracht Bedrijven (LB) yaitu perusahaan listrik negara yang mengelola PLTA Plengan, PLTA Lamajan, PLTA Bengkok Dago, PLTA Ubrug dan Kracak di Jawa Barat, PLTA Giringan di Madiun, PLTA Tes di Bengkulu, PLTA Tonsea Lama di Sulawesi Utara dan PLTU di Jakarta. Selain itu di beberapa Kotapraja dibentuk perusahaan-perusahaan listrik Kota.

Dengan menyerahnya pemerintah Belanda kepada Jepang dalam perang Dunia II maka Indonesia dikuasai Jepang; oleh karena itu perusahaan listrik dan gas yang ada diambil alih oleh Jepang dan semua personil dalam perusahaan listrik tersebut diambil alih oleh orang-orang Jepang. Dengan jatuhnya Jepang ke tangan Sekutu dan diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, maka kesempatan yang baik ini dimanfaatkan oleh pemuda serta buruh listrik dan gas untuk mengambil alih perusahaan-perusahaan listrik dan gas yang dikuasai Jepang. Setelah berhasil merebut

perusahaan listrik dan gas dari tangan kekuasaan Jepang, kemudian pada bulan September 1945, Delegasi dari buruh/ Pegawai Listrik dan Gas yang diketuai oleh Kobarsjih menghadap Pimpinan KNI Pusat yang waktu diketuai oleh Mr. Kasman Singodimejo untuk melaporkan hasil perjuangan mereka. Selanjutnya delegasi Kobarsjih bersama-sama dengan Pimpinan KNPI Pusat menghadap Presiden Soekarno, untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan listrik dan gas kepada Pemerintah Republik Indonesia. Penyerahan tersebut diterima oleh Presiden Soekarno dan kemudian dengan Penetapan Pemerintah tahun 1945 No. 1 tertanggal 27 Oktober 1945 maka dibentuklah Jawatan Listrik dan Gas dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga.

Dengan adanya Agesi Belanda I dan II sebagian besar perusahaan-perusahaan listrik dikuasai kembali oleh Pemerintah Belanda atau pemiliknya semula. Pegawai-pegawai yang tidak mau bekerjasama kemudian mengungsi dan menggabungkan diri pada kantor-kantor Jawatan Listrik dan Gas di daerah-daerah Republik Indonesia yang bukan daerah pendudukan Belanda untuk meneruskan perjuangan. Para pemuda kemudian mengajukan mosi yang dikenal dengan Mosi Kobarsjih tentang Nasionalisasi Perusahaan Listrik dan Gas Swasta kepada Pemerintah. Selanjutnya kristalisasi dari semangat dan jiwa mosi tersebut tertuang dalam Ketetapan Parleman RI No 163 tanggal 3 Oktober 1953 tentang Nasionalisasi Perusahaan Listrik milik bangsa asing di Indonesia, jika waktu konsesinya habis Sejalan dengan meningkatnya perjuangan bangsa Indonesia untuk membebaskan Irian Jaya dari cengkeraman penjajah Belanda maka dikeluarkan Undang Undang Nomor 86 tahun 1958 tertanggal 27

Desember 1958 tentang Nasionalisasi semua perusahaan Belanda dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1958 tentang nasionalisasi listrik dan gas milik Belanda. Dengan Undang-undang tersebut, maka seluruh perusahaan listrik Belanda berada ditangan bangsa Indonesia. Sejarah ketenagalistrikan di Indonesia mengalami pasang surut sejalan dengan pasang surutnya perjuangan bangsa. Tanggal 27 Oktober 1945 kemudian dikenal sebagai Hari Listrik dan Gas, hari tersebut telah diperingati untuk pertama kali pada tanggal 27 Oktober 1946 bertempat di Gedung Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BPKNIP) Yogyakarta. Penetapan secara resmi tanggal 27 Oktober 1945 sebagai Hari Listrik dan Gas berdasarkan keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga, Nomor 20 tahun 1960. Namun kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik, nomor 235/KPTS/1975 tanggal 30 September 1975 peringatan Hari Listrik dan Gas yang digabung dengan Hari Kebaktian Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik yang jatuh pada tanggal 3 Desember. Mengingat pentingnya semangat dan nilai-nilai hari listrik, maka berdasarkan Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi, Nomor 1134.K/43/MPE/1992 tanggal 31 Agustus 1992 ditetapkan tanggal 27 Oktober sebagai Hari Listrik Nasional.

## **B. Visi dan Misi Perusahaan**

### **1. Visi Perusahaan**

“ Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang bertumbuh kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada potensi insan”

### **2. Misi Perusahaan**

- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

“Motto PT PLN (Persero) yaitu Listrik untuk kehidupan yang lebih baik”.

### **3. Penerapan Nilai-nilai**

1. Saling Percaya,
2. Integritas,
3. Peduli,
4. Pembelajar.

## **C. Struktur Organisasi Perusahaan**

Di Indonesia, setiap organisasi baik organisasi yang sangat sederhana maupun organisasi yang sangat luas dan kompleks, masalah penyusunan organisasi menjadi hal yang penting dan sangat diperlukan. Hal ini dilakukan agar setiap karyawan mengetahui tugasnya dan bertanggung jawab atas

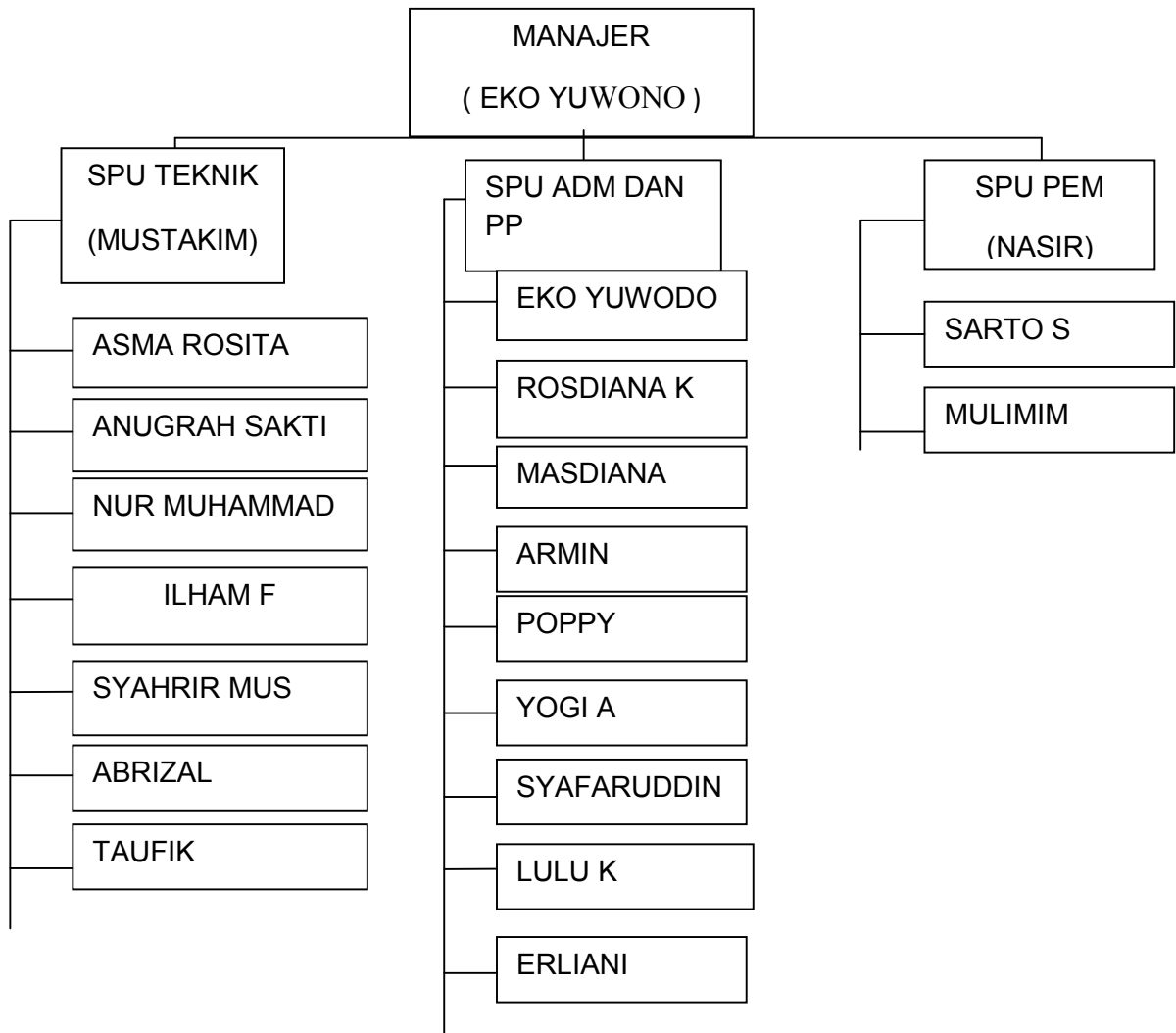
pekerjaannya masing-masing. Suatu organisasi yang jelas struktur informasinya biasanya digolongkan organisasi formil, sedangkan keorganisasian informasi terjadi dengan adanya jalinan hubungan kerja yang tidak ditetapkan dengan resmi dalam organisasi tersebut.

Dalam sebuah pemahaman umum, struktur organisasi setiap organisasi terdapat beberapa unsur, yaitu :

1. Adanya sekelompok orang
  2. Adanya sekelompok orang yang saling bekerja sama
  3. Adanya suatu tujuan tertentu
  4. Satu sama lain terkait secara formil
  5. Mempunyai atasan dan bawahan
- Untuk lebih jelasnya, akan digambarkan struktur organisasi PT. PLN (Persero) Cabang Makassar, sebagaimana terlampir

**PT. PLN (Persero) Area Selatan Makassar**

**CABANG MAKASSAR**



**D. Job Descriptif**

Uraian terhadap masing-masing jabatan dituangkan dalam sebuah buku Pedoman Perusahaan. Dalam buku tersebut telah dijelaskan secara rinci mengenai iktislar jabatan dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan tersebut. Adapun kegiatan, tugas dan tanggung jawab pokok masing masing

bagian adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagian Distribusi

Bagian Distribusi mempunyai Tugas Pokok dan fungsi sebagai berikut

- a. Mengawasi pengaturan pengoperasian jaringan distribusi dan manuver sesuai SOP
- b. Memonitor pengaturan kondisi sistem dari paket cabang dan menindaklanjuti instruksi dari piket pengatur pegatur cabang.
- c. Memeriksa dan menganalisa kelainan atau gangguan sarana pendistribusian tenaga listrik. Mengawasi pemakaian suku cadang, material dan alat-alat bantu lainnya.
- d. Mengawasi pelaksanaan pemutusan, pembongkaran dan penyambungan kembali jaringan listrik.
- e. Mengawasi pemeriksaan secara berkala JTM, JTR, SR, Trafo dan mengusulkan perbaikan ke seksi terkait untuk perbaikan jika ada kelainan sesuai kewenangan unit.
- f. Memeriksa dan mengevaluasi hasil survey lapangan untuk mengetahui jumlah permohonan calon pelanggan.
- g. Mengawasi pemakaian tang segel.
- h. Mengendalikan tingkat mutu tegangan pelayanan.
- i. Mengusulkan kebutuhan sarana dan material distribusi.
- j. Memantau dan mengevaluasi hasil pembacaan KWH
- k. Membuat laporan berkala sesuai tugasnya
- l. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang sesuai dengan



kewajiban dan tanggung jawab pokok

## 2. Bagian Keuangan

Bagian keuangan mempunyai Tugas Pokok dan fungsi sebagai berikut:

- a. Memeriksa bon permintaan barang dari supervisor terkait.
- b. Memeriksa lampiran bukti pengeluaran Kas receipt (rekening listrik, BP, UJL, B4) dan pengeluaran kas Receipt (bukti penyetoran ke bank).
- c. memeriksa lampiran bukti pengeluaran ke kas Imprest.
- d. Membuat rencana pembayaran dan realisasi penerimaan.
- e. Melaksanakan administrasi material persediaan.
- f. membuat usulan rencana pengembangan pegawai.
- g. Membuat laporan berkala sesuai dengan bidang tugasnya.
- h. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab pokoknya.

## 3. Bagian Pelayanan

Bagian pelayanan mempunyai Tugas Pokok dan fungsi sebagai berikut

- a. Memberikan informasi dan melayani kepada pelanggan/calon pelanggan tentang prosedur terhadap sambungan baru, perubahan daya/tarif, balik nama/alamat, penerangan sementara.
- b. Menyelesaikan perhitungan tagihan susulan.
- c. mendata jumlah pelanggan per jenis dan tarif serta penggolongan rekening listrik.
- d. Mencatat perubahan induk pelanggan untuk perbaikan pada rekening

- e. Menghitung jumlah KWH meter yang terpakai akibat pencurian listrik.
- f. Membuat laporan berkala sesuai dengan tugasnya
- g. Menyelesaikan tugas-tugas kedinasan lainnya yang sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab pokoknya.

#### 4. Bagian Pendapatan

Bagian ini terdiri dari 4 sub bagian yaitu supervisor pendapatan, penagihan, pengendalian piutang dan supervisor pembacaan meter dan pengelolaan rekening. Adapun tugas dan tanggung jawab pokok masing-masing adalah sebagai berikut:

##### 1) Supervisor Pendapatan

Bagian ini mempunyai Tugas Pokok dan fungsi sebagai berikut :

- a. Mengawasi dan mengkoordinir kegiatan pembukuan pendapatan ranting.
- b. Mengawasi pendistribusian dan penagihan rekening listrik.
- c. Mengawasi peyeteran uang penagihan rekening listrik untuk dievaluasi.
- d. Mengawasi dan mengecek secara rutin rekening yang belum dilunasi agar tunggakan tidak melampaui jumlah uang jaminan
- e. Menyusun saldo tunggakan, pemutusan dan pembatalan rekening listrik secara periodic.
- f. mengusulkan dan memonitor penghapusan piutang ragu-ragu.
- g. Menyusun laporan piutang pelanggan.

- h. Melakukan pengendalian DIS dan opname saldo piutang.
- i. Melaksanakan legalitas rekening TNI/Polri.
- j. Mengawasi pendapatan PTL (giralisasi, payment point, multi guna)
- k. Membuat laporan berkala sesuai bidang tugas.
- l. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan yang sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawabnya.

## 2) Supervisor Penagihan

Bagian ini mempunyai Tugas Pokok dan fungsi sebagai berikut :

- a. Menerima dan menghitung listrik serta mendistribusikan ke payment point.
- b. Mengelompokkan rekening listrik sesuai dengan golongan tarif dan lokasi.
- c. Menginformasikan kesalahan rekening listrik.
- d. Mengelola administrasi Pajak penerangan jalan.
- e. Membuat laporan berkala sesuai bidang tugas
- f. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab pokok.

## 3) Pengendalian Piutang

Bagian ini mempunyai Tugas Pokok dan fungsi sebagai berikut :

- a. Memeriksa dan mencatat secara rutin rekening yang belum dilunasi agar tunggakan tidak melampaui jumlah uang jaminan pelanggan.

- b. Menetapkan jumlah biaya pembayaran bagi pelanggan yang menunggak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - c. Mengecek jumlah uang jaminan langganan untuk mengetahui fisik uang dengan mencatat jumlah UJL.
  - d. Membuat saldo tunggakan, pemutusan dan pembatalan rekening listrik secara periodic
  - e. Membuat usulan penghapusan piutang ragu-ragu.
  - f. Menghimpun dan mengklasifikasikan tunggakan rekening listrik termasuk piutang ragu-ragu.
  - g. Memproses pemutusan sementara dan penyambungan kembali.
  - h. Membuat laporan berkala sesuai dengan tugasnya
  - i. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab pokoknya.
- 4) Supervisor Pembacaan Meter
- Bagian ini mempunyai Tugas Pokok dan fungsi sebagai
- a. Mengawasi dan melaksanakan pembacaan meter pada konsumen besar
  - b. Merencanakan dan mengawasi route baca meter
  - c. Mengevaluasi kesalahan baca meter dan melaksanakan pemeriksaan sampling hasil pembacaan meter
  - d. Memeriksa DPM yang dikirim ke pengelola rekening
  - e. Mengawasi pencatatan rekening listrik yang salah untuk dilakukan perbaikan

- f. Memeriksa pembukuan rekening listrik yang meliputi rupiah rekening, rupiah PPJ, rupiah tagihan sesuai tarif dan penggolongan.
- g. Memeriksa pengiriman rekening listrik yang sudah dibukukan untuk membuat laporan
- h. Melaksanakan pengawasan dan evaluasi baca meter
- i. Mengirimkan rekening listrik yang sudah dibukukan untuk membuat laporan losses dan KWH bulanan
- j. Membuat laporan berkala sesuai dengan bidang tugasnya
- k. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lain yang sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab pokoknya

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja keuangan pada PT. PLN (Persero) Area Makassar Selatan. Responden dalam penelitian ini adalah karyawan staf kantor PT. PLN (Persero) Area Makassar Selatan. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner total sejumlah 50 kuesioner yang kembali dan dapat digunakan untuk penelitian ini adalah sejumlah 32. Tahapan dalam analisis data adalah dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas dari instrument yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **A. Analisis deskriptif**

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi usia dan jenis kelamin serta tingkat pendidikan. Tujuan dari analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang karakteristik responden.

##### **1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.**

Tingkat Responden Yang ada pada PT. PLN (Persero) Area Makassar Selatan adalah dapat dilihat pada table Berikut ini

**Table V.1**  
**Jenis\_kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	19	59.4	59.4	59.4
perempuan	13	40.6	40.6	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Berdasarkan table V.1 maka diperoleh data dari 32 orang responden bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang responden atau sebesar 59.6% sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 13 orang responden atau sebesar 40.6%. hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebagai proporsi yang lebih besar di banding pegawai perempuan yang bekerja pada kantor PT. PLN (Persero) Area Makassar Selatan.

## **2. Karakteristik responden berdasarkan usia**

Tingkat usia responden yang ada pada PT. PLn (Persero) Area Selatan Makassar.

**Table V.2**  
**Karakteristik responden berdasarkan usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30	9	28.1	28.1	28.1
30-40	20	62.5	62.5	90.6
40-45	3	9.4	9.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dari table V.2 dapat diketahui bahwa usia responden terbanyak adalah usia 30-40 tahun dengan jumlah 20 orang atau sebesar 62.5%, responden usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 9 orang atau sebesar 28.1%, responden usia 40-45 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau sebesar 9.4%. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai pada PT PLN (Persero) area Selatan Makassar sebagian besar sudah berusia tua pada umur yang tidak relatif produktif. Hal ini menunjukkan bahwa pada usia yang seperti ini semangat kerja yang dimiliki tidak akan relative.

### **3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Tingkat pendidikan responden yang ada pada PT. PLn (Persero) Area Selatan Makassar



**Table V.3**  
**Karakteristik reponden berdasarkan Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	11	34.4	34.4	34.4
DIII	2	6.2	6.2	40.6
S1	19	59.4	59.4	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Dari table V.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar dari 32 responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan S1 dengan jumlah 19 orang atau 59.4% dari jumlah responden. Kemudian SMA sebanyak 11 orang atau 34.4%, DIII sebanyak 2 orang atau 6.2%.

#### **B. Tanggapan Responden Per Item Pertanyaan**

Data penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil menyebarkan kuesioner sebanyak 32 eksemplar dan menggunakan 2 variabel dalam 8 item pertanyaan. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yang terdiri dari 2 variabel *independent* dan satu variabel *dependent*. Variabel *independent* terdiri dari variabel teknologi informasi (X) dan sedangkan variabel *dependent* terdiri dari variabel kinerja keuangan(Y).

Hasil tanggapan responden untuk setiap item pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

## 1. Teknologi Informasi

Variabel teknologi informasi (X) diukur menggunakan 4 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan akan diukur tingkat ketertarikan karyawan terhadap penggunaan teknologi informasi yang diperoleh. Setiap item pertanyaan diukur menggunakan frekuensi sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berikut adalah hasil deskripsi variabel teknologi.

**Tabel V.4**  
**Deskriptif Variabel Teknologi Informasi**

Item Pertanyaan	Jumlah Tanggapan Responden					Total
	SS	S	N	TS	STS	
S1	7	23	1	1	0	32
S2	6	25	1	0	0	32
S3	15	16	1	0	0	32
S4	10	20	1	1	0	32

Sumber: Data Primer

Dari table V.4 dapat diketahui bahwa pada item pertanyaan S1 tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, terdapat Satu responden menjawab tidak setuju, terdapat satu responden yang menjawab netral. Jumlah jawaban terbanyak ada pada jawaban setuju sebanyak 23 responden dan 7 responden menjawab sangat setuju.

Pada item S2 tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak ada responden menjawab tidak setuju dan 1 responden menjawab

netral. Sebanyak 25 responden menjawab setuju dan 6 respon den menjawab sangat setuju.

Pada item pertanyaan S3 tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan 1 responden menjawab netral. Terdapat 16 responden yang menjawab setuju dan 15 responden menjawab sangat setuju.

Pada item pertanyaan S4 tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju, satu responden menjawab tidak setuju dan satu responden menjawab netral. Terdapat 20 responden yang menjawab setuju dan 10responden menjawab sangat setuju.

Dari table hasil tanggapan responden terhadap item pertanyaan motivasi internal dapat disimpulka secara umum bahwa karyawan PT. PLN (persero) Area Selatan Makassar sebagian besar tertarik dengan adanya Penggunaan Teknologi Informasi di dalam lingkungan kerja.

## **2. Kinerja Keuangan**

Variabe kinerja keuangan (Y) diukur menggunakan 4 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan akan diukur tingkat ketertarikan karyawan terhadap kinerja yang diperoleh. Setiap item pertanyaan diukur menggunakan frekuensi sangatsetuju(SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berikut adalah hasil deskripsi variabel kinerja karyawan.

**Tabel V.5**  
**Deskripsi Variabel Kinerja Keuangan**

Item Pertanyaan	Jumlah Tanggapan Responden					Total
	SS	S	N	TS	STS	
KK1	5	27	0	0	0	32
KK2	15	16	0	1	0	32
KK3	7	21	3	1	0	32
KK4	4	26	1	1	0	32

Sumber: Data Primer 2018

Dari table V.5 dapat dijelaskan bahwa item pertanyaan KK1 tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan menjawab tidak setuju, tidak ada responden yang menjawab netral. Jumlah jawaban terbanyak ada pada jawaban setuju sebanyak 27 responden dan 5 responden menjawab sangat setuju.

Pada item KK2 tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, satu orang responden yang menjawab tidak setuju dan tidak ada responden menjawab netral. Sebanyak 16 responden menjawab setuju dan 15 responden menjawab sangat setuju.

Pada item KK3 tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju satu orang responden menjawab tidak setuju dan 3 responden menjawab netral. Sebanyak 21 responden menjawab setuju dan 7 responden menjawab sangat setuju.

Pada item KK4 tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, satu orang responden yang menjawab tidak setuju, dan satu orang responden menjawab netral sebanyak 26 responden menjawab setuju dan 4 responden menjawab sangat setuju

Dari hasil tanggapan responden pada instrument kinerja keuangan dapat disimpulkan secara umum karyawan PT. PLN (Persero) Area Selatan Makassar memiliki kinerja yang tinggi. Hal ini terlihat dari tidak adanya jawaban tidak setuju ataupun sangat tidak setuju.

### **C. Pengujian Instrumen**

Untuk melakukan pengujian instrument dalam penelitian ini digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Uji validitas dan uji reliabilitas langsung dilakukan terhadap seluruh sampel responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 responden.

Berikut adalah hasil pengujian validitas dan reliabilitas dari instrument penelitian.

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui setiap item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini valid atau tidak. Penelitian ini menggunakan 8 item pertanyaan untuk mengukur pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan. Untuk variabel penggunaan teknologi informasi digunakan 4 item pertanyaan, untuk variabel kinerja keuangan

digunakan 4 item pertanyaan.

Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada nilai  $r$  table maka item tersebut valid dan sebaliknya apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  table maka item tersebut tidak valid.

**Tabel V.6**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai R Hitung</b>	<b>Nilai R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>S1</b>	<b>0.839</b>	<b>0.349</b>	<b>Valid</b>
<b>S2</b>	<b>0.62</b>	<b>0.349</b>	<b>Valid</b>
<b>S3</b>	<b>0.732</b>	<b>0.349</b>	<b>Valid</b>
<b>S4</b>	<b>0.873</b>	<b>0.349</b>	<b>Valid</b>
<b>KK1</b>	<b>0.614</b>	<b>0.349</b>	<b>Valid</b>
<b>KK2</b>	<b>0.596</b>	<b>0.349</b>	<b>Valid</b>
<b>KK3</b>	<b>0.582</b>	<b>0.349</b>	<b>Valid</b>
<b>KK4</b>	<b>0.583</b>	<b>0.349</b>	<b>Valid</b>

**Sumber: Data Pengolahan SPSS 2018**

Berdasarkan table V.6 tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi *pearson product moment* ( $r$ -hitung) Motivasi Internal pada masing- masing item pertanyaan lebih besar dari nilai  $r$ -tabel sebesar 0,349 dengan taraf signifikan 5% dan  $n = 32$ , hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan

yang digunakan dalam instrument penelitian memiliki hasil yang valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini

## 2. Uji Reliabilitas

Tahapan selanjutnya setelah melakukan uji validitas adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keandalan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada 32 responden dengan jumlah item pertanyaan sejumlah 8 item. Perhitungan reliabilitas atas instrument penelitian menggunakan nilai *cronbachalpha*, dengan menggunakan software SPSS. Dengan menggunakan software SPSS diperoleh perhitungan nilai *cronbach alpha* sebagai berikut

**Tabel V.7**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Teknologi Sistem Informasi	0.785	Reliabel
Kinerja Keuangan	0.432	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data SPSS 2018

Berdasarkan table V.8 dapat diketahui nilai *cronbachalpha* dari variabel Teknoloji informasi sebesar 0,785 dan variabel kinerja sebesar 0,600. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,6, hal ini menunjukkan bahwa instrument dari ketiga variabel tersebut adalah reliable.

## D. Teknik Analisis Data

### 1. Regresi Linear Berganda

Dengan menggunakan software SPSS 16 diperoleh hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut

**Tabel V.8**  
**Hasil analisis regresi linear berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.956	2.537		7.078	.000
	X	-.072	.148	-.089	-.489	.628

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengolahan analisis regresi linear berganda pada tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = 17.956 - 0.072 X + e$$

Dari persamaan diatas dapat diartikan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap variabel kinerja keuangan sebesar -0.072 berpengaruh signifikan 0.628. Setiap penambahan satu satuan variabel teknologi informasi akan menambah variabel kinerja keuangan sebesar 0.072. Variabel Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap variabel kinerja keuangan. Setiap penambahan satu satuan variabel teknologi informasi akan menambah variabel kinerja keuangan sebesar 0,628 dengan tingkat signifikan 0.000. Nilai inter cepat pada persamaan tersebut adalah



17.956, hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai  $x=0$  maka nilai variabel kinerja keuangan adalah 17.956.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah secara bersama-sama variabel *independent* memiliki pengaruh terhadap variabel *independent*. Dalam penelitian ini untuk menentukan apakah variabel penggunaan teknologi informasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja keuangan. Hipotesis dalam uji F ini adalah

**Tabel V.9**  
**Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.352	1	.352	.239	.628 <sup>a</sup>
	Residual	44.117	30	1.471		
	Total	44.469	31			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan table dapat dilihat bahwa dalam pengujian menunjukkan hasil F hitung sebesar 0.239 dengan tingkat signifikansi 0.628 yang lebih kecil dari 0.05, dimana nilai F hitung 0.239 lebih besar dari nilai F tabelnya 3,33 (  $df_1=3-1=2$  dan  $df_2=32-3=29$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### 3. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel *independent* secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh terhadap variabel *dependent*. Dalam penelitian ini apakah variabel teknologi informasi secara adalah sendiri-sendiri berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan. Hipotesis dalam uji t ini

**Tabel V.10**  
**Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.956	2.537		7.078	.000
X	-.072	.148	-.089	-.489	.628

a. Dependent Variable: Y

#### 1. Variabel penggunaan teknologi informasi (X)

Penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki t hitung yang lebih kecil dari t table yaitu sebesar -489 sementara t tabel dengan sig. 0.05 dan  $df = n - k = 31$ , maka didapat t table dari dua sisi sebesar 2,040 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.628 yang lebih besar dari 0.05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini berarti penggunaan teknologi informasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja

keuangan dengan kemudian hipotesis menyatakan penggunaan informasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak terbukti.

#### **E. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis menunjukan pada uji F bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan namun, pada hasil uji t menunjukan hasil yang tidak signifikan. Hal ini mungkin disebabkan karena kesesuaian tugas dengan teknologi yang digunakan memang memiliki dampak positif bagi para pemakainya, namun pemanfaatan teknologi informasi belum sepenuhnya diaplikasikan dalam PT PLN (Persero) Area Makasar Selatan tersebut, penempatan pengguna/staff perusahaan ini masih kurang tepat atau tidak sesuai dengan kemampuan dari pengguna komputer tersebut, serta penggunaan program yang tidak sesuai mengolah data karena adanya keterbatasan waktu dan biaya dan kurangnya staff informasi yang memiliki keahlian dalam bidang teknologi. Dimana hasil dari kuesioner yang saya lakukan bahwa karyawan yang bekerja di PT PLN ini masih dominan memiliki latar belakang pendidikan yang kebanyakan SLTA dengan masah kerja yang dominan di bawah 10 tahun. Seharusnya karyawan yang bekerja di PLN ini memiliki latar belakang pendidikan yang berhubungan dengan komputer, selain itu lama bekerja juga penting untuk menentukan tingkat pemahaman pegawai atas sistem informasi.

Agar teknologi informasi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dan harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan. Karakteristik (pelatihan, pengalaman komputer,

dan motivasi) akan mempengaruhi kemudahan dan kualitas menggunakan teknologinya (Jogiyanto, 2007:15). Jadi jika penggunaan tersebut tidak sesuai dengan jenis pekerjaan dan pengalamannya serta adanya keterbatasan program yang digunakan maka teknologi tersebut tidak akan dapat memberikan manfaat yang baik bagi pengguna computer.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variable independen yaitu penggunaan teknologi informasi dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Metode penentuan sampel *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah para karyawan yang bekerja di PT PLN (Persero) Area Makassar Selatan yang dengan melaksanakan pekerjaannya menggunakan komputer. Kuesioner yang diperoleh sebanyak 32 kuesioner dari 50 kuesioner yang disebar. Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) Area Makassar Selatan dengan tingkat signifikan sebesar  $t = 0,628$ , nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis tersebut ditolak.

## **B. Keterbatasan**

Keterbatasan atau hambatan yang dihadapi penulis selama melakukan penelitian adalah jumlah responden atau jumlah kuesioner yang diperoleh lebih sedikit dari jumlah kuesioner yang disebar, hal ini disebabkan jumlah karyawan dari PT PLN (Persero) Area Makassar Selatan ternyata berjumlah lebih sedikit dari yang diharapkan penulis karena sebagian karena karyawan sedang keluar untuk melakukan dinas.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil dan keterbatasan yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat memberikan saran yaitu:

1. Diharapkan dapat memberi manfaat yang positif bagi PT. PLN (Persero) area Makassar Selatan untuk meningkatkan penerapan mengenai teknologi informasi, memperluas pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja keuangan sehingga dapat mempercepat dan mempermudah pelaksanaan tugas para karyawan dalam menjalankan tugasnya secara baik dan tepat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar memperluas sampel penelitian dan menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan diluar dari variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muh, Al. *Pengaruh Kualitas Informasi dan Kualitas teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Mediasi Kepuasan Pengguna Sistem* . 2004: 1-19.
- Aufar , Arizal. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akutansi Pada Umkm (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT Pln (Persero) Di Kota Bandung”, *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2013.
- Azhar, Susanto. *teknologi Informasi Akutansi, Struktur – Pengendalian – Resiko – Pengembangan*, ed. Perdana, Cetakan Pertama, Lingga Jaya: Bandung, 2008.
- Bodnar, George H, & Hopwood, William S. *Accounting Informasi System, Tenth Edition, Pearson Education inc. Upper Saddle River, New Jesrey*.2010.
- Davis, F.D. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information Sistem Technology*. MIS Quartely, Vol.13 NO.3, (1989): h.319-339.
- Delone, W. H., and Mclean E. R. *Information System Success: The Quest for the Dependent Variable*, Information System Research, 3(1):1992, h60-95.
- Delone, W. H., and Mclean, E. R. *The Delone Mclean Model of Information system Success: A ten- Year Update*, Journal of Management Information, Vol. 19, No. 4: (1992): h.9-30.
- Doll, W.J., and Torkzadeh, G. *The Measurement of End User Computing Satisfaction*, MISS Quartely, 12(2): 159-174.13
- Doll, W.J., Xia, W., and Torkzadeh, G. 1994. A Conformatory Factor Aalysis of the end-user Computing Satisfaction Instrument, MIS Quartely, 12(2): 1988, h.159-174.
- Goodhue, D.L., and Thompson R.L. *Task- Technology Fit and Individual Performance*, MIS Quartely, 19(2): 1995: h.213-236.
- Guimaraes, T., M. Igbaria, and M. Lu. *The Termianants of DSS success: An integrated model*. Decision Sciences 23, no. 2: 1992: h. 409-430.

- Hasan, Tholhah, Muhammad. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lantabora Press. 2005.
- Iranto, Dwi Bondan. "Pengaruh Kepuasan Pengguna teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Tengah dan DIY)". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012. [http://eprints.undip.ac.id/35694/1/Skripsi\\_IRANTO.pdf](http://eprints.undip.ac.id/35694/1/Skripsi_IRANTO.pdf)
- Istianingsih, dan S.H. Wijayanto. *Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akutansi*. Pontianak: Simposium Nasional Akutansi XI, 2008. H. 1-15. 2008.
- McGill, Tanya Hobbs Valerie, & Klobas Jane. *User-Developed Applications and Information System Success: a Test of Delone and Mclean's Model*, Information Research Management Journal, 16(1): 2003, h. 24-45.
- Montazemi, A.R., *Factor affecting information satisfaction in the context of the small business environment*. MISS Quartely, Vol 12(2): 1988, h. 239-256.
- Myers, Barry L, Kappelman Leon A. & Prybutok, Victor.R. *A Comprehensive Model for Assesing the Quality of the Information System Funtion: Toward a Theory for Information system Assesment*, Information Resource Management Journal Winter, 10(1):2007, h. 6-25.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. ALFABETA
- Soemarso, " *Akutansi, Suatu Pangantar, Jilid 1*". Jakarta: Salemba Empat. 2004.



L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## Lampiran 1.

### KUESIONER PENELITIAN

#### 1. Pendahuluan

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pernyataan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka penyusunan proposal yang berjudul : Pengaruh Iklim organisasi dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Sumber Daya Manusia, Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sulawesi Selatan.

#### 2. Identitas Responden

- Nama Responden : ..... (Boleh dirahasiakan)
- Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
- Usia : .....
- Masa Kerja : .....
- Pendidikan Terakhir : .....

#### 3. Petunjuk Pengisian

Untuk menjawab pertanyaan yang ada pada bagian nomor 4, yaitu dengan memberikan tanda lingkaran pada kolom yang tersedia untuk setiap pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

Adapun penjelasan untuk masing-masing kolom jawaban yaitu :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

### A. Indikator Variabel Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan Teknologi Informasi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya kedalam informasi. Tujuan teknologi informasi adalah untuk memberikan gambaran apakah suatu kinerja teknologi informasi yang ada sudah sesuai dengan yang dibutuhkan serta sesuai dengan tujuan.

Berilah tanda "X" pada salah satu kolom jawaban yang sudah tersedia

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
	teknologi informasi (x)					
1	Teknologi informasi merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi pengguna secara umum					
2	Teknologi informasi digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, mendapatkan menyusun menyimpan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas					
3	informasi yang dihasilkan aplikasi akuntansi diperoleh secara tepat dan akurat					
4	penggunaan sistem informasi dan pemeliharaan jaringan harus efektif dan efisien					

NO	Pertanyaan (Y)	SS	S	N	TS	STS
1	pendapatan yang diperoleh perusahaan selalu mencapai target yang ditetapkan					
2	perusahaan mampu membayar kewajiban-kewajibannya sebelum atau sesudah jatuh tempo					
3	aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan mengalami peningkatan					
4	laba yang diperoleh perusahaan setiap tahun selalu mencapai target yang diharapkan					

**Lampiran 2.**

**A. Analisis Deskriptif**

**Tabel V.1**  
**Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	19	59.4	59.4	59.4
	perempuan	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

**Tabel V.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	9	28.1	28.1	28.1
	30-40	20	62.5	62.5	90.6
	40-45	3	9.4	9.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

**Tabel V.3**  
**Karakteristik Berdasarkan Responden Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	11	34.4	34.4	34.4
	DIII	2	6.2	6.2	40.6
	S1	19	59.4	59.4	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

## B. Tanggapan Responden Per Item Pertanyaan

**Tabel V.4**  
**Deskriptif Variabel Teknologi Informasi**

Item Pertanyaan	Jumlah Tanggapan Responden					Total
	SS	S	N	TS	STS	
S1	7	23	1	1	0	23
S2	6	25	1	0	0	23
S3	15	16	1	0	0	23
S4	10	20	1	1	0	23

**Tabel V.5**  
**Deskripsi Variabel Kinerja Keuangan**

Item Pertanyaan	Jumlah Tanggapan Responden					Total
	SS	S	N	TS	STS	
KK1	5	27	0	0	0	32
KK2	15	16	0	1	0	32
KK3	7	21	3	1	0	32
KK4	4	26	1	1	0	32

### C. Pengujian Instrumen

**Tabel V.6**  
**Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi**

		S1	S2	S3	S4	SUMX
S1	Pearson Correlation	1	.520**	.529**	.592**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.002	.002	.000	.000
	N	32	32	32	32	32
S2	Pearson Correlation	.520**	1	.160	.516**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.002		.381	.003	.000
	N	32	32	32	32	32
S3	Pearson Correlation	.529**	.160	1	.547**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.002	.381		.001	.000
	N	32	32	32	32	32
S4	Pearson Correlation	.592**	.516**	.547**	1	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001		.000
	N	32	32	32	32	32
SUMX	Pearson Correlation	.839**	.620**	.732**	.873**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel V.7**  
**Hasil Uji Validitas Kinerja Keuangan**

		KK1	KK2	KK3	KK4	SUMY
KK1	Pearson Correlation	1	.286	.033	.344	.614**
	Sig. (2-tailed)		.113	.856	.054	.000
	N	32	32	32	32	32
KK2	Pearson Correlation	.286	1	.294	.000	.596**
	Sig. (2-tailed)	.113		.102	1.000	.000
	N	32	32	32	32	32
KK3	Pearson Correlation	.033	.294	1	.000	.582**
	Sig. (2-tailed)	.856	.102		1.000	.000
	N	32	32	32	32	32
KK4	Pearson Correlation	.344	.000	.000	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.054	1.000	1.000		.000
	N	32	32	32	32	32
SUMY	Pearson Correlation	.614**	.596**	.582**	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Tabel V.8**  
**Uji Reliabilitas**

**Hasil Uji Reliabilitas Teknologi Informasi**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.782	.785	4

**Hasil Uji Reliabilitas Kinerja**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.401	.432	4

**Tabel V.9**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.956	2.537		7.078	.000
	X	-.072	.148	-.089	-.489	.628

a. Dependent Variable: Y

**Tabel V.10**  
**Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.352	1	.352	.239	.628 <sup>a</sup>
	Residual	44.117	30	1.471		
	Total	44.469	31			

**Tabel V. 11**  
**Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.956	2.537		7.078	.000
	X	-.072	.148	-.089	-.489	.628

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.956	2.537		7.078	.000
	X	-.072	.148	-.089	-.489	.628

a. Dependent Variable: Y

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Muh, Al. *Pengaruh Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Mediasi Kepuasan Pengguna Sistem*. 2004: 1-19.
- Aufar, Arizal. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akutansi Pada Umkm (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT Pln (Persero) Di Kota Bandung”, *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2013.
- Azhar, Susanto. *Sistem Informasi Akutansi, Struktur – Pengendalian – Resiko – Pengembangan*, ed. Perdana, Cetakan Pertama, Lingga Jaya: Bandung, 2008.
- Bodnar, George H, & Hopwood, William S. *Accounting Informasi System, Tenth Edition*, Pearson Education inc. Upper Saddle River, New Jersey. 2010.
- Davis, F.D. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information Sistem Technology*. MIS Quartetly, Vol.13 N0.3, (1989): h.319-339.
- Delone, W. H., and Mclean E. R. *Information System Success: The Quest for the Dependent Variable*, Information System Research, 3(1):1992, h60-95.
- Delone, W. H., and Mclean, E. R. *The Delone Mclean Model of Information system Success: A ten- Year Update*, Journal of Management Information, Vol. 19, No. 4: (1992): h.9-30.
- Doll, W.J., and Torkzadeh, G. *The Measurement of End User Computing Satisfaction*, MISS Quartely, 12(2): 159-174.13
- Doll, W.J., Xia, W., and Torkzadeh, G. 1994. A Conformatory Factor Aalysis of the end-user Computing Satisfaction Instrument, MIS Quartely, 12(2): 1988, h.159-174.
- Goodhue, D.L., and Thompson R.L. *Task- Technology Fit and Individual Performance*, MIS Quartely, 19(2): 1995: h.213-236.

- Guimaraes, T., M. Igbaria, and M. Lu. *The Termianants of DSS success: An integrated model*. Decision Sciences 23, no. 2: 1992: h. 409-430.
- Hasan, Tholhah, Muhammad. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lantabora Press. 2005.
- Iranto, Dwi Bondan. "Pengaruh Kepuasan Penguna Sistem Informasi TERhadap Kinerja Individu (Studi pada PT. PLN Persero Distribusi |Jawa Tengah dan DIY)". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012.  
[http://eprints.undip.ac.id/35694/1/Skripsi\\_IRANTO.pdf](http://eprints.undip.ac.id/35694/1/Skripsi_IRANTO.pdf)
- Istianingsih, dan S.H. Wijayanto. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefullness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akutansi*. Pontianak: Simposium Nasional Akutansi XI, 2008. H. 1-15. 2008.
- McGill, Tanya Hobbs Valerie, & Klobas Jane. *User-Developed Applications and Information System Success: a Test of Delone and Mclean's Model*, Information Research Management Journal, 16(1): 2003, h. 24-45.
- Montazemi, A.R., *Factor affecting information satisfaction in the context of the small business environment*. MISS Quartely, Vol 12(2): 1988, h. 239-256.
- Myers, Barry L, Kappelman Leon A. & Prybutok, Victor.R. *A Comperhensive Model for Assesing the Quality of the Information System Funtion: Toward a Theory for Information system Assesment*, Information Resource Management Journal Winter, 10(1):2007, h. 6-25.
- Soemarso, " *Akutansi. Suatu Pangantar Jilid 1*". Jakarta: Salemba Empat. 2004.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. ALFABETA.



## HASIL PERNYATAAN RESPONDEN

variabel penggunaan teknologi informasi (x1)

NO	S1	S2	S3	S4	Jumlah
1	4	4	5	5	18
2	4	5	4	5	18
3	5	5	5	5	20
4	5	4	5	5	19
5	4	4	5	4	17
6	5	4	5	4	18
7	4	4	4	4	16
8	4	4	5	4	17
9	4	4	5	4	17
10	4	4	5	4	17
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	4	4	4	4	16
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	4	4	5	4	17
18	5	5	5	5	20
19	4	5	4	5	18
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	4	4	5	5	18
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	3	15
26	5	5	5	5	20
27	4	5	5	5	19
28	4	4	4	4	16
29	4	4	5	5	18
30	4	4	5	4	17
31	5	4	5	5	19
32	5	5	5	5	20

Variabel Kinerja Keuangan (Y)

NO	KK1	KK2	KK3	KK4	Jumlah
1	4	3	5	3	15
2	5	5	5	3	18
3	5	5	4	4	18
4	5	4	5	3	17
5	4	4	5	5	18
6	5	4	4	4	17
7	4	4	4	2	14
8	4	4	5	4	17
9	5	4	5	3	16
10	5	4	4	4	17
11	4	4	5	4	17
12	4	4	4	4	16
13	4	4	5	3	16
14	4	4	4	3	15
15	5	4	5	5	19
16	5	4	5	4	18
17	4	4	4	4	16
18	5	5	5	5	20
19	4	4	4	5	17
20	5	5	5	2	17
21	4	4	2	2	12
22	5	4	5	5	19
23	4	4	4	5	17
24	4	4	5	5	18
25	5	5	5	3	18
26	4	4	4	3	15
27	4	4	5	2	15
28	4	4	4	4	16
29	4	4	5	4	17
30	4	4	3	2	13
31	4	4	4	2	14
32	4	4	5	3	16



## RIWAYAT HIDUP



**Hasri Nayun**, nama panggilan nayun lahir di buton pada tanggal 15 november 1994. Penulis adalah anak pertama dari 4 bersaudara, buah hati dari Bapak Faidin B dan Ibu Nursima. Penulis memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar pada tahun 2000 di SD Negeri 1 lalole, lalu lanjut di SMP Negeri 1 Siompu Barat pada tahun 2006, setelah tamat penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Siompu Barat. Setelah tamat di bangku SMA

penulis melanjutkan pendidikannya ke Universitas Muhammadiyah Makassar. Dan alhamdulillah berkat pertolongan dan petunjuk Allah SWT penulis insyaallah melalui semua ujian yang ditempu selama menempuh pendidikan dan do'a dare orang tualah yang memudahkan jalannya insyaallah termasuk dalam meyusun skripsi ini.